

## **IDENTIFIKASI TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM SISTEM PEMBAYARAN UTANG USAHA PADA PT INTIDAYA DINAMIKA SEJATI**

**Cristina H Siboro***cristinasiboro47@gmail.com*

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

**Siti Sundari***sitisundari.ak@upnjatim.ac.id*

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Korespondensi penulis : *cristinasiboro47@gmail.com*

**Abstract.** This research discusses the accounts payable payment system at PT Intidaya Dinamika Sejati by identifying the challenges faced and the strategic solutions that can be implemented to overcome these challenges, in order to improve the effectiveness of the company's debt management to suppliers. The challenges identified that caused obstacles in accounts payable management include delays in the invoicing verification process and a lack of coordination between the purchasing and finance departments. The approach used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation and document studies. The results of the analysis show that internal factors, such as irregular administration and lack of internal controls, are the main causes of payment delays. The analysis results show that internal factors, such as the irregularity of administration and lack of internal control, are the main causes of payment delays. As a solution, the company is refining standard operating procedures (SOP), strengthening the information technology system by using an ERP service system, and enhancing the integration of the company's internal controls.

**Keywords:** accounts payable, internal control, payment system

**Abstrak.** Penelitian ini membahas tentang bagaimana sistem pembayaran utang usaha pada PT Intidaya Dinamika Sejati dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan solusi strategis yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, guna meningkatkan efektivitas pengelolaan utang perusahaan kepada supplier. Tantangan yang ditemukan dan menjadi penyebab terjadinya kendala dalam pengelolaan utang usaha adalah ketidak tepatan waktu dalam proses verifikasi tagihan, kurangnya koordinasi antar bagian *purchasing* dan keuangan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor internal, seperti ketidak teraturannya administrasi dan kurangnya pengendalian internal menjadi penyebab utama dalam penundaan pembayaran. Sebagai solusi, perusahaan melakukan penyempurnaan prosedur operasional standar (SOP), penguatan sistem teknologi informasi dengan menggunakan sistem Jasa ERP dan meningkatkan integrasi pengendalian internal perusahaan.

**Kata kunci:** pengendalian internal, sistem pembayaran, utang

### **PENDAHULUAN**

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif membuat setiap perusahaan dituntut untuk terus bisa meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan efektif. Memiliki pengendalian internal yang baik akan mampu meminimalkan terjadinya kesalahan dan penyimpangan, Hal ini tentu saja didukung dengan memiliki sistem manajemen keuangan yang baik juga akan membuat aktivitas perusahaan lancar dan terkendali. (Amnesti,

Oktariansyah, & Ermini, 2020). Salah satu aspek penting dari manajemen keuangan adalah pengelolaan utang usaha.

Utang adalah kewajiban yang harus dibayar karena adanya transaksi pembelian secara kredit, dan harus dibayarkan dalam jangka tertentu. Menurut Kieso et al (2020), utang dapat diartikan sebagai bentuk pengorbanan di masa depan untuk manfaat ekonomi yang berasal dari kewajiban tertentu dimasa lalu. Manajemen pembayaran utang usaha merupakan aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan kewajiban pembayaran kepada pemasok. Efektivitas pengelolaan tidak hanya berdampak pada stabilitas arus kas tetapi juga hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis. (Brigham & Houston, 2020).

PT Intidaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan jasa. Dalam menjalankan operasional, perusahaan ini telah memiliki SOP untuk pembayaran utang usaha. Mengingat tingginya frekuensi transaksi pembelian barang secara kredit, sistem pembayaran utang usaha menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kelancaran operasional dan kredibilitas perusahaan. PT Intidaya Dinamika Sejati telah menggunakan ERP untuk meningkatkan transparansi, akurasi data, dan koordinasi lintas fungsi untuk memungkinkan pelacakan *Purchase Order* (PO), penerimaan barang, dan invoice secara real-time.

Sebelum melakukan pencatatan ke sistem ERP, perlu dilakukannya verifikasi dokumen, pemeriksaan kesesuaian penulisan nominal dari invoice/faktur dengan PO (*purchase order*), dan kelengkapan dokumen lainnya. Menerapkan sistem otomatisasi untuk mengatur proses bisnis termasuk pencatatan utang, perusahaan juga harus tetap mempunyai sistem pengendalian internal untuk mendeteksi kesalahan yang kemungkinan terjadi seperti penumpukan utang yang berlebihan, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam pembayaran kepada supplier.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azira Yusmi dan Alfonsa Dian Sumarna pada tahun 2020 dengan judul “Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal Untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor”. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dengan melakukan observasi dan wawancara. Kesimpulan dari penelitian bahwa permasalahan dalam pembayaran utang dapat diminimalisir dengan menerapkan rancangan prosedur yang sudah disusun dan implementasi konsep pengendalian internal yang baik.

## **KAJIAN TEORI**

### **Utang**

Utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan atas transaksi pembelian secara kredit, yang biasanya memiliki jatuh tempo tertentu atas transaksi tersebut. Menurut penelitian Septiani et al., (2024), utang akan muncul ketika adanya transaksi secara kredit kepada supplier dan dibayarkan sesuai dengan syarat tempo pembayaran dengan pihak supplier. Arus kas operasi di masa depan dapat dipengaruhi oleh utang usaha, Apriliani (2022). Hal ini ditegaskan dalam penelitian Diniyyah & Handayani

(2022), bahwa pemenuhan kewajiban keuangan sangat penting untuk keberlangsungan kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional.

### **Sistem Pembayaran Utang**

Sistem pembayaran utang adalah sebuah proses yang diawali dengan menerima tagihan, melakukan proses verifikasi, otorisasi pembayaran, hingga pelunasan. Menurut Mulyadi (2020), pengendalian dokumen dan otorisasi yang ketat adalah hal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya keterlambatan pembayaran ataupun pembayaran ganda. Dalam penelitian Susanti dan Haryono (2021), ditemukan bahwa apabila suatu perusahaan menggunakan sistem pembayaran manual maka akan lebih sering mengalami keterlambatan pembayaran dan masalah verifikasi dibanding dengan perusahaan yang telah menggunakan sistem digital seperti ERP.

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang dengan tujuan untuk memberikan keyakinan memadai untuk tercapainya tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan. Menurut Arens (2017) pengendalian internal bisa memberikan kepastian yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan sudah mencapai tujuan dan sasaran melalui perancangan kebijakan dan prosedur oleh perusahaan. Menjaga kekayaan perusahaan, dapat meyakinkan bahwa data akuntansi yang dibuat untuk mengecek ketelitian dan keandalan adalah benar dan akurat, tingkat efisiensi yang tinggi merupakan tujuan terpenting dari sistem pengendalian internal (Mulyadi, 2020). Pengendalian internal harus dirancang seefektif mungkin dalam perusahaan agar dapat mencegah dan meminimalisir adanya kesalahan.

Menurut penelitian Sayuti, S (2021) komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka konseptual COSO:

- Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan cerminan suasana yang tercipta di perusahaan seperti sikap dan tindakan direktur dan manajemen, yang kemudian akan menjadi penentu arah perusahaan dan akan mempengaruhi kesadaran pengendalian karyawan.

- Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi perusahaan dan analisis mengenai risiko yang relevan pada pencapaian tujuan perusahaan, sehingga dapat menjadi strategi dasar dalam penanganan resiko. Dalam sistem pembayaran utang sendiri perusahaan harus dapat mengidentifikasi serta menganalisis resiko dalam proses pembayaran utang agar dapat mengantisipasi potensi resiko seperti penundaan pembayaran atau utang yang menumpuk.

- Aktivitas Pengendalian

Tindakan yang dibentuk sesuai dengan prosedur dan kebijakan guna menyakinkan bahwa dalam upaya mengurangi terjadinya resiko setiap perintah manajemen telah dilakukan dan resiko dapat terkendali. Dalam konteks pembayaran utang, utang yang telah sah dan terverifikasi yang akan dibayarkan sesuai tempo dan kebijakan perusahaan.

- **Informasi dan Komunikasi**

Perusahaan harus mempunyai sistem informasi dan komunikasi yang relevan dan efektif yang artinya setiap informasi harus diidentifikasi dan dikomunikasikan kepada pihak terkait pada waktu dan format yang tepat untuk penggunaan informasi tersebut. Sistem informasi yang efektif akan memudahkan perusahaan untuk pencatatan utang secara real time dan dapat menginformasikan terkait jatuh tempo pembayaran utang sehingga pembayaran dapat dilakukan tepat waktu.

- **Pemantauan**

Efektivitas pengendalian internal perlu dilakukan evaluasi atau pemantauan agar pengendalian internal tetap berjalan secara efektif. Perusahaan akan melakukan kegiatan operasional dengan lingkungan yang tidak tetap, sehingga memungkinkan pengendalian dapat menjadi tidak *up to date* atau tidak relevan lagi, oleh sebab itu perlu dilakukan pemantauan. Dalam sistem pembayaran utang, pemantauan dapat dilakukan melalui audit internal seperti evaluasi laporan utang dan memberikan rekomendasi terhadap temuan yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di PT Intidaya Dinamika Sejati. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari observasi langsung terhadap proses pembayaran utang dan dari dokumen perusahaan seperti faktur pembelian, surat jalan, yang diberikan oleh supplier sebagai dokumen untuk mengirimkan tagihan ke perusahaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan analisis dokumen. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan untuk hasil identifikasi permasalahan dan solusi untuk permasalahan yang ditemukan pada sistem pembayaran utang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pembahasan**

Meningkatnya frekuensi transaksi pembelian barang secara kredit, sistem pembayaran utang usaha menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kelancaran operasional dan kredibilitas perusahaan. PT Intidaya Dinamika Sejati telah menggunakan ERP untuk meningkatkan transparansi, akurasi data, dan koordinasi lintas fungsi untuk memungkinkan pelacakan PO, penerimaan barang, dan invoice secara real-time.

Struktur organisasi perusahaan terdiri dari beberapa divisi yang terlibat dalam pengelolaan utang usaha, yakni:

- **Purchasing** : Bertanggung jawab atas pemesanan barang dan penerbitan *Purchase Order* (PO).
- **Logistik** : Melakukan penerimaan fisik barang dan pencocokan dengan PO serta dokumen pengiriman.
- **Keuangan (Account Payable)**: Bertugas melakukan pencatatan, verifikasi, dan pembayaran tagihan kepada supplier.

- **Bagian IT:** Mendukung penggunaan sistem teknologi informasi, termasuk implementasi sistem ERP.

### **Identifikasi Tantangan**

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung dan studi dokumentasi atas aktivitas pembayaran utang di perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan tantangan utama dalam sistem pembayaran utang usaha.

Sebelum melakukan pembayaran utang pemeriksaan kelengkapan dokumen harus dilakukan terlebih dahulu menghindari kesalahan. Dokumen dokumen yang digunakan terkait prosedur pembayaran utang pada PT Intidaya Dinamiqa Sejati :

- Invoice ( Faktur Tagihan)

Invoice adalah dokumen yang menjadi bukti transaksi pembelian barang dari penjual kepada pembeli. Di dalamnya tercantum detail barang yang dibeli, termasuk harga, jumlah, tanggal transaksi, serta batas waktu pembayaran yang harus dipenuhi. Invoice akan diserahkan ke divisi *finance (account payable)* dan diarsipkan.

- Purchase Order

Purchase order merupakan dokumen yang disiapkan oleh divisi *purchasing* untuk melakukan pembelian kepada supplier. Dokumen ini menjadi kontrak atas pembelian yang dilakukan dan sebagai bukti apabila barang yang dikirim oleh supplier tidak sama dengan kontrak pembelian. Dalam *purchase order* terdapat rincian dari nama supplier, alamat supplier, nomor *purchase order* tanggal order, tempo pembayaran, serta rincian barang mulai dari kuantitas dan harga.

- Surat Jalan

Surat jalan merupakan dokumen yang dijadikan sebagai surat perintah untuk penyerahan barang oleh supplier ke pembeli. Dalam dokumen ini terdapat detail barang yang dipesan dan tanggal pengiriman barang.

- Faktur Pajak

### **Ketidak tepatan Waktu dalam Verifikasi Tagihan**

Pada perusahaan proses verifikasi tagihan adalah sebagai kontrol awal yang penting dalam sistem pembayaran utang. Apabila terjadi keterlambatan verifikasi tagihan akan menghambat efisiensi pengelolaan kas dan akan mengganggu jadwal pembayaran. Ketidak tepatan verifikasi tagihan ini menunjukkan kurang efektifnya pengendalian internal dalam pengelolaan dokumen. Penyebab keterlambatan verifikasi antara lain:

- Bagian logistik belum menginput data penerimaan barang secara real-time.\
- Adanya perbedaan kuantitas/ harga barang antara yang tercantum dalam PO dan yang diterima.
- Supplier terlambat mengirim dokumen fisik yang dibutuhkan oleh keuangan untuk memproses pembayaran.

### **Kurangnya Koordinasi Antar Bagian**

Koordinasi antara divisi purchasing, logistik, dan keuangan masih lemah. Dikaitkan dengan pengendalian internal, hal ini merupakan salah bagian dari informasi dan komunikasi yang kurang efektif . Hal ini tercermin dari beberapa kasus seperti:

- Purchase Order yang diterbitkan tidak segera diinput dalam sistem, menyebabkan bagian keuangan tidak mengetahui adanya pesanan aktif.
- Data penerimaan barang dari gudang belum sinkron dengan PO yang dikelola oleh purchasing.
- Keuangan menerima invoice dari supplier tanpa mengetahui status penerimaan barang.

Kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization (COSO), informasi dan komunikasi merupakan unsur penting. Koordinasi yang tidak terstruktur menghambat pengambilan keputusan yang tepat dan efisien dalam pembayaran utang.

### **Solusi**

#### **Penguatan Pengendalian Internal**

Penguatan pengendalian internal adalah langkah yang dilakukan perusahaan untuk menanggapi berbagai tantangan yang ada pada sistem pembayaran utang. Tantangan seperti ketidakcukupan waktu dalam verifikasi tagihan, kurangnya koordinasi antar divisi sehingga dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran dapat dihindari dengan penguatan pengendalian internal yang ada pada perusahaan. Dalam penguatan sistem pengendalian internal perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas kontrol melalui penyempurnaan *standard operating procedure* dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik seperti sistem JasaERP

- **Penyempurnaan SOP Utang**

*Standard Operating Procedure* (SOP) adalah rangkaian posedur yang dibuat untuk menjadi panduan dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas tertentu dengan konsisten dan sesuai standar yang ada. SOP berperan penting untuk menjaga kualitas operasional perusahaan dan menjamin setiap kegiatan yang ada di perusahaan berjalan secara efektif, efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Ketepatan dalam implementasi SOP dapat membantu untuk mengurangi kesalahan, memperbaiki koordinasi antar divisi yang ada di perusahaan. SOP yang disusun dan diterapkan di perusahaan sangat mempengaruhi keberlangsungan dan kelancaran operasional di perusahaan.

Pada perusahaan ini SOP terhadap pembayaran utang sudah melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sebagai langkah untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi. SOP pembayaran utang yang diterapkan perusahaan adalah dengan beberapa langkah yang sudah terstruktur. Langkah pertama yang dilakukan adalah pemeriksaan dokumen syarat tagihan dan kesesuaianya. Pemeriksaan yang dilakukan seperti memastikan kesesuaian antara faktur pembelian (*invoice*) dan tempo pembayaran dengan perjanjian pembelian berupa *purchase order*. Selanjutnya, dilakukan penyesuaian surat jalan atau dokumen pengiriman barang dengan barang yang diterima untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan barang yang dipesan. Langkah selanjutnya adalah pemeriksaan faktur pajak jika ada, untuk memastikan bahwa pajak yang telah dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langkah selanjutnya adalah request bank payment, dengan mempersiapkan dokumen dokumen seperti faktur pembelian, surat jalan, yang akan dikirimkan ke bank untuk

mendapatkan persetujuan pembayaran. Pemahaman tentang SOP ini sangat penting untuk keberlangsungan alur pembayaran utang untuk menghindari potensi kesalahan yang dapat merugikan. SOP yang ada juga harus dilakukan penyempurnaan agar tetap selaras dan *up to date* pada perkembangan bisnis.

- **Penggunaan Teknologi Informasi**

Dalam hal teknologi, perusahaan ini telah memanfaatkan perangkat lunak akuntansi yaitu Sistem JasaERP. Sistem ini digunakan untuk mempermudah pencatatan setiap transaksi yang dilakukan. Penggunaan Sistem ERP ini sangat mempermudah kegiatan perusahaan karena terdapat otomatisasi pencatatan. Pada sistem pembayaran utang otomatisasi dengan sistem JasaERP memungkinkan untuk lebih transparan dan terkontrol karena seluruh data transaksi dan status pembayaran tercatat secara otomatis dan dapat dipantau secara realtime sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembayaran ganda atau pembayaran yang tertunda. Dengan adanya otomatisasi setiap pembayaran yang dilakukan dapat terotomatisasi pada sistem mulai dari *purchase order*, *purchase invoice* hingga *payment entry* yang dilakukan pada Sitem JasaERP dengan sistem yang terotomatisasi.

## **KESIMPULAN**

Dalam sistem pembayaran utang usaha di PT Intidaya Dinamika Sejati mengalami beberapa tantangan, seperti waktu verifikasi tagihan yang tidak akurat, kurangnya koordinasi antar departemen, dan kurangnya pengawasan terhadap tagihan yang telah jatuh tempo. Tantangan- tantangan ini secara langsung dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran kepada pemasok, yang berdampak pada hubungan perusahaan dengan mitra luar serta likuiditas. Pengendalian internal yang kurang efektif merupakan penyebab utama dari masalah-masalah ini, terutama dalam hal pemantauan, prosedur, dan integrasi sistem informasi. Kelemahan dalam pengendalian internal teridentifikasi melalui tidak adanya sistem pengawasan yang berkelanjutan, terbatasnya pemisahan fungsi antar bagian, serta belum optimalnya sistem informasi akuntansi yang digunakan. Ketidakteraturan administrasi dan kurangnya dokumentasi prosedur standar menghambat proses validasi yang semestinya menjadi titik kontrol utama dalam sistem pembayaran utang. Ketiadaan sistem kontrol yang kuat meningkatkan risiko kesalahan, keterlambatan, hingga potensi *fraud*. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal yang terstruktur menjadi hal mendasar yang tidak dapat diabaikan.

Menanggapi kondisi tersebut, perusahaan mulai menerapkan solusi strategis yang berorientasi pada penguatan pengendalian internal. Beberapa langkah konkret meliputi penyusunan dan penegakan SOP pembayaran utang yang lebih sistematis, penggunaan sistem ERP untuk mendukung kontrol otomatis dan integrasi data. Upaya-upaya ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO, seperti aktivitas pengendalian yang memadai, informasi dan komunikasi yang relevan, serta pemantauan berkelanjutan terhadap sistem yang dijalankan.

Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi sistem pembayaran utang perlu menempatkan pengendalian

internal sebagai prioritas utama. Penerapan sistem informasi berbasis ERP yang terintegrasi serta penguatan SOP menjadi solusi praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meminimalkan risiko operasional dan meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menjalankan prosedur pengendalian juga menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi.

## **SARAN**

### **1. Bagi Pembaca**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memahami pentingnya pengendalian internal dalam sistem pembayaran utang usaha. Pembaca, khususnya mahasiswa atau praktisi akuntansi, dapat memperoleh wawasan mengenai bagaimana penerapan sistem ERP dan penyempurnaan SOP dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan utang. Pemahaman ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis dalam mengelola siklus utang usaha secara efisien dan akuntabel.

### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat pengendalian internal, khususnya dalam aspek pemantauan dan komunikasi antar divisi, agar proses pembayaran utang dapat berjalan lebih terintegrasi dan tepat waktu. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap penerapan sistem ERP agar fitur-fitur yang digunakan benar-benar mendukung kebutuhan operasional terkini. Pelatihan bagi karyawan yang terlibat dalam proses pembayaran juga penting dilakukan untuk memastikan setiap bagian memahami alur prosedur serta tanggung jawab masing-masing sesuai dengan SOP yang telah disempurnakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amnesti, P. M., Oktariansyah, O., & Ermini, E. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti (Suzuki) Palembang. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 88-98.
- Anggraini, I. S. (2022). Sistem Akuntansi Pembayaran atas Utang Usaha terhadap Vendor pada PT Benua Sejahtera Kertas.
- Apriliani, R., Martaseli, E., & Sudarma, A. (2022). Pengaruh Piutang Usaha dan Utang Usaha terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 11(3), 1–13. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i3.6917>
- Arens, A., Elder, R., dan Beasley, M., 2017, Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Azira, A., & Sumarna, A. D. (2023). Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal Untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(2), 58-71.
- Diniyyah, M., & Handayani, A. (2022). Analisis Pengelolaan dan Pembentukan Kas Kecil pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 412–419. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.463>

- Fitrah, F. (2021). *SISTEM AKUNTANSI PEMBAYARAN UTANG KEPADA VENDOR PADA PT CULTUREROYALE INDONESIA* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Handayani, A. (2025). Analisis Sistem Pembayaran Hutang Usaha pada Unit Purchasing PT ABC. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(8).
- Leonardi, S. EVALUASI ATAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI DALAM PROSEDUR PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN HUTANG.
- Mahardika, G. D., & Sukiswo, W. H. D. (2024). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada PT. Varia Usaha Beton. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(04), 672-677.
- Manzala, A., & Tannar, O. (2024). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Pencatatan Pengeluaran Kas Atas Utang Yang Terotomatisasi. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 257-264.
- Mulyadi. 2020. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144-152.
- Palungan, F. (2015). Evaluasi pengendalian internal terhadap prosedur pengeluaran kas pada PT. Jamsostek di kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Pratiwi, N. P. S. W., Sukayasa, I. K., & Suardani, A. A. P. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian dan Pembayaran Utang pada Impi Hotels* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Putra, A. P., & Nuryatno, M. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PENGELOUARAN KAS UNTUK PEMBAYARAN UTANG USAHA (STUDI PADA PT. OYO ROOMS INDONESIA). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(8).
- Ramadhany, T. (2025). *ANALISIS COSO FRAMEWORK UNTUK MENENTUKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBAYARAN UTANG SUPPLIER PADA HOTEL BAHARI INN TEGAL* (Doctoral dissertation, Universitas Harkat Negeri).
- Sayuthi, S. (2021). Konsep Pengendalian Intern Untuk Keamanan Sistem Informasi. *Al-Buhuts*, 17(2), 290-308.
- Septiani, N. K., Widawati, I. A. P., & Septiviari, A. A. I. M. (2024). Analisis Prosedur Pembayaran Utang Supplier di Hotel X. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1109–1123. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i3.868>
- Sumarna, A. D., & Novitasari, N. F. (2022). COSO Framework Sebagai Basis Penilaian Efektifitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus PT LEP). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(2), 656-670.